



KAJIAN AKUNTANSI

Vol.09 No.1 September 2010

ISSN : 1693 – 0614

Nunung Nurhayati

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah

Sri Fadilah

Analisis Sistem Operasional Perbankan Syariah Sebagai Aspek untuk Menjalankan Ketentuan Perbankan Dalam Menata dan Mengelola Perusahaan

Rini Lestari

Pendidikan Berkelanjutan dan Kaitannya Dengan Profesionalisme Auditor Internal

Epi Fitriah

Biaya Relevan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Taktis

Lilis Yulifah & Anita Handriyani

Pengaruh Perubahan Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Perubahan Bagi Hasil Mudharabah yang Diberikan Bank Syariah Kepada Nasabah

Nurhayati & Fitri Andam Dewi

Analisis Rasio Kecukupan Dana Terhadap Iuran Pensiun Dari Pemberi Kerja Pada Program Pensiun Manfaat Pasti

Yuni Rosdiana & Vici Wulandari

Analisis Capital Budgeting Dalam Upaya Pengembangan Usaha Pada PT Ewindo (Electric Wire Indonesia)

Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Penanggung Jawab
Ketua Program Studi Akuntansi FE UNISBA

Editor
Edi Sukarmanto, Magnaz Lestira Oktaroza, Elly Halimatusa'diah, Ririn Sri Kuntorini

Sekretaris Editor
Epi Fitriah

Keuangan
Yuni Rosdiana

Sirkulasi
Nurhayati

Alamat Penerbit/Redaksi
Program Studi Akuntansi FE Unisba
Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116
Telp. (022) 4264064,4203368 ext 314
Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September
Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengkajian.
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis ,
tidak mencerminkan pendapat redaksi,
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini .

PENGANTAR REDAKSI

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat Ridho-Nya Program Studi Akuntansi dapat secara rutin menerbitkan jurnal "Kajian Akuntansi" yang mengupas berbagai hal seputar akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisba dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi kali ini kami sampaikan kepada para pembaca tujuh artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh non performing loan, analisis rasio kecukupan dana, analisis system operasional perbankan syariah serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami kali ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memicu semangat seluruh staf pengajar program studi akuntansi untuk berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Syariah.....	1
<i>Nunung Nurhayati</i>	
Analisis Sistem Operasional Perbankan Syariah Sebagai Aspek untuk Menjalankan Ketentuan Perbankan Dalam Menata dan Mengelola Perusahaan.....	31
<i>Sri Fadilah</i>	
Pendidikan Berkelanjutan dan Kaitannya Dengan Profesionalisme Auditor Internal.....	49
<i>Rini Lestari</i>	
Biaya Relevan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Taktis.....	63
<i>Epi Fitriah</i>	
Pengaruh Perubahan Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Perubahan Bagi Hasil Mudharabah yang Diberikan Bank Syariah Kepada Nasabah.....	77
<i>Lilis Yulifah & Anita Handriyani</i>	
Analisis Rasio Kecukupan Dana Terhadap Iuran Pensiun Dari Pemberi Kerja Pada Program Pensiun Manfaat Pasti.....	111
<i>Nurhayati & Fitri Andam Dewi</i>	
Analisis Capital Budgeting Dalam Upaya Pengembangan Usaha Pada PT Ewindo (Electric Wire Indonesia).....	135
<i>Yuni Rosdiana & Vici Wulandari</i>	

ANALISIS CAPITAL BUDGETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PADA PT EWINDO (ELECTRIC WIRE INDONESIA)

Yuni Rosdiana & Vici Wulandari

ABSTRAK

Perusahaan merupakan bagian kegiatan perekonomian yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian negara. Pengembangan perusahaan seringkali diikuti oleh kebutuhan dan penggunaan dana, yang lazim disebut dengan penanaman modal (investasi) yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Investasi biasanya membutuhkan dana yang besar dan sifatnya jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *capital budgeting* dengan menggunakan kriteria keputusan investasi, perkembangan hasil produksi dan nilai penjualan pada pengembangan usaha, serta untuk mengetahui analisis *capital budgeting* dalam pengembangan usaha. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis.

Untuk memenuhi kelayakan ekspansi maka perusahaan menggunakan metode kelayakan investasi yaitu : *Payback Period*, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Sensitivity Analysis*. Penghitungan arus kas di perusahaan tahun 2001 sampai 2005 mengalami peningkatan. Dengan metode *Payback Period* jangka waktu pengembalian investasi adalah 3 tahun 1 bulan, metode NPV hasilnya Rp 84.246.363.000, metode IRR tingkat pengembaliannya 23%. Dengan hasil tersebut maka perusahaan layak untuk melakukan ekspansi atau pengembangan usaha, karena *Payback Period* kurang dari lima tahun, $NPV > 0$, serta IRR lebih besar dari tingkat pengembaliannya. Jika dihitung dengan menggunakan *Sensitivity Analysis* menerangkan bahwa perusahaan masih layak untuk melakukan proyek pengembangan usaha atau ekspansi.

Kata Kunci : Capital Budgeting & Pengembangan Usaha

1. Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Dalam usaha untuk mencapai cita – cita nasional, pemerintah selalu mengutamakan pembangunan nasional, terutama dari bidang ekonomi dengan harapan untuk dapat mengejar ketertinggalan dari negara lain yang sudah lama maju. Berbagai upaya dalam melaksanakan pembangunan nasional ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tetapi juga dihitung dari pihak swasta.

PT EWINDO (*Electric Wire Indonesia*) merupakan perusahaan industri pembuatan kabel yang bergerak dibidang pembuatan kabel.yaitu kabel automotive, kabel audio, kabel power, dan kabel lain - lain.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang dan juga mendapatkan laba yang lebih besar, PT EWINDO (*Electric Wire Indonesia*) perlu melakukan pengembangan usaha (ekspansi). Pengembangan usaha (ekspansi) merupakan perluasan modal baik berupa modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap, yang digunakan secara terus menerus.

Suatu perusahaan apapun bentuknya, tetap harus melaksanakan prinsip – prinsip perusahaan. Perusahaanaan harus dioperasikan dengan efektif dan efisien. Saat ini perusahaan – perusahaan akan melaksanakan perluasan usaha dengan maksud untuk menuju ke tahap perkembangan (*company expend*) dan menempatkan diri sebagai posisi *market leader* dan *cost leader* dan juga mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional yang semakin meningkat.

Dari hal tersebut di atas merupakan suatu peluang bisnis yang sangat menarik bagi perusahaan untuk melakukan *business expansion* dan *financial expansion* melalui investasi. Investasi sangat penting

karena kegiatan investasi akan mendorong kegiatan ekonomi suatu negara.

Keputusan investasi modal berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria untuk memilih aktiva jangka panjang. Keputusan investasi modal menempatkan sejumlah besar sumber daya pada resiko jangka panjang dan secara simultan mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa depan. keputusan tentang pemilihan investasi merupakan keputusan yang paling penting di antara berbagai jenis keputusan lain yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan.

Proses dalam pengambilan keputusan tersebut seringkali disebut penganggaran modal (*capital budgeting*). *Capital budget* berhubungan dengan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu pengembalian dananya lebih dari satu tahun.

Pengembangan usaha dalam suatu perusahaan, jika keputusan atas pelaksanaan rencana investasi diambil tanpa didasarkan suatu rencana dan penelitian yang cermat, maka perusahaan akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga suatu perusahaan harus membuat perencanaan anggaran modal untuk pengambilan suatu keputusan dalam investasi untuk kelayakan proyek pengembangan usaha di suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis *capital budgeting* dengan menggunakan kriteria keputusan investasi pada PT EWINDO?

2. Bagaimanakah perkembangan hasil produksi dan nilai penjualan pada pengembangan usaha PT EWINDO?
3. Bagaimana analisis *capital budgeting* dalam pengembangan usaha pada PT EWINDO

2. Landasan Teori

Proses pengambilan keputusan investasi modal seringkali disebut sebagai penganggaran modal (*capital budgeting*). Pengertian *capital budgeting* menurut Alwi (1993:161) dalam bukunya Alat – Alat Analisis dalam Pembelanjaan adalah sebagai berikut : “Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana, yang melebihi jangka waktu satu tahun disebut *Capital Budgeting*”.

Pengertian *capital budgeting* menurut Simamora (1999:282) dalam bukunya Akuntansi Manajemen: “*Capital Budgeting* adalah perencanaan sistematis untuk investasi jangka panjang dalam aktiva – aktiva operasi”.

Pengertian investasi sendiri menurut Simamora (1999:283) dalam bukunya Akuntansi Manajemen :

Investasi adalah nilai moneter aktiva yang diserahkan oleh perusahaan untuk memperoleh aktiva jangka panjang. Keputusan investasi modal berkenaan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas. Pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang.

Setelah melakukan perhitungan analisis *capital budgeting* dengan metode *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Sensitivity Analysis*, maka perusahaan dapat menilai layak atau tidaknya suatu usulan investasi berdasarkan kriteria *Capital Budgeting*.

1. *Payback Period*

Salah satu model non-diskonto adalah metode *payback period*. *Payback period* adalah waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan kembali nilai investasi asalnya.

2. *Net Present Value (NPV)*

Metode ini merupakan model diskonto yang mempertimbangkan nilai waktu dan uang. *Net Present Value (NPV)* merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan suatu proyek.

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Tingkat pengembalian internal (IRR) adalah suku bunga yang mengatur nilai sekarang dari arus kas masuk proyek sama dengan nilai sekarang dari biaya proyek tersebut. Dengan kata lain, IRR adalah suku bunga yang mengatur NPV proyek sama dengan nol.

4. *Sensitivity Analysis*

Sering pula disebut analisis kepekaan untuk mengukur resiko yang muncul. Analisis sensitivitas ini tidak lain adalah analisis simulasi yaitu nilai variabel penyebab diubah untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap hasil yang diharapkan dalam hubungan ini adalah aliran kas.

Dengan adanya metode tersebut perusahaan bisa melakukan pengembangan usaha atau sering disebut sebagai ekspansi.

Menurut Riyanto (2000:301) dalam bukunya *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* menyatakan bahwa pengertian ekspansi adalah sebagai berikut :“Pengertian ekspansi dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja

dan modal tetap, yang digunakan secara tetap dan terus menerus di dalam perusahaan”.

Ada beberapa bentuk dari ekspansi yaitu :

1. *Bussines Expansion*

Bussines expansion adalah ekspansi yang dijalankan tanpa mengakibatkan perubahan struktur modal. Seperti, perusahaan tidak menambah alat – alat produksi tahan lama, tetapi hanya menambah modal kerja saja dengan menggunakan kapasitas produksi yang tersedia di dalam perusahaan.

2. *Financial Expansion*

Financial expansion yaitu ekspansi yang dijalankan dengan membeli alat produksi tahan lama, memodernisasi alat – alat produksi yang lama, mendirikan pabrik baru, mengambil alih perusahaan lain dan lain – lain bentuk ekspansi yang membutuhkan tambahan modal jangka panjang, sehingga bentuk ekspansi mengakibatkan perubahan struktur modalnya.

Apabila ekspansi suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh, maka ekspansi itu adalah didasarkan pada *motif ekonomi*. Hal ini terjadi karena semakin besarnya permintaan terhadap produk atau jasa yang diproduksi oleh suatu perusahaan. Makin luasnya pasar bagi produknya mendorong perusahaan tersebut untuk memperbesar produksinya untuk mengimbangi tambahan permintaan atau tambahan luasnya pasar bagi produknya. Makin besarnya jumlah produksi yang dijual, berarti makin besar kemungkinan untuk mendapat laba yang besar, sehingga dengan demikian setiap pimpinan perusahaan mempunyai harapan dan keinginan untuk dapat selalu mengembangkan dan meluaskan perusahaannya.

3. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis yaitu dengan meninjau dan meneliti penggunaan *capital budgeting* dalam pengembangan usaha pada PT. EWINDO (Electric Wire Indonesia).

Metode penelitian deskriptif analisis bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Dalam penelitian terdapat dua variable yaitu *capital budgeting* dan pengembangan usaha.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis *Capital Budgeting* dengan Menggunakan Kriteria Keputusan Investasi pada PT EWINDO

Metode yang digunakan di dalam penerapan *Capital Budgeting* terdiri dari beberapa metode, tetapi penulis hanya menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Return (IRR)* dan *Sensitivity Analysis*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keputusan yang optimal.

Analisis *capital budgeting* dengan menggunakan kriteria keputusan investasi dilihat dari perkembangan arus kas perusahaan menentukan investasi sebesar Rp.500.000.000.000. Dengan menggunakan *Payback Period* diperoleh 3 tahun 5 bulan, NPV diperoleh sebesar Rp 7.265.421.650, IRR diperoleh sebesar 17 %. Secara keseluruhan berdasarkan ketiga metode di atas menghasilkan keputusan yang sama yaitu usulan investasi untuk semua jenis kabel yang direncanakan

oleh PT Ewindo layak untuk dilaksanakan. Dengan menggunakan *sensitivity analysis* apabila biaya investasi turun 5 % maka *Payback Period* yang diperoleh adalah 3 tahun 3 bulan, NPV yang diperoleh sebesar Rp 32.265.421.650, IRR yang diperoleh sebesar 19 %. Apabila terjadi kenaikan nilai penjualan 5 % maka *Payback Period* yang diperoleh adalah 3 tahun 3 bulan, NPV yang diperoleh sebesar Rp 36.452.207.600, IRR yang diperoleh sebesar 19 %. Apabila terjadi penurunan biaya operasi 5 % maka *Payback Period* yang diperoleh adalah 3 tahun 4 bulan, NPV yang diperoleh sebesar Rp 11.755.331.820, IRR yang diperoleh sebesar 17 %. Apabila terjadi penurunan biaya modal 5 % maka *Payback Period* yang diperoleh adalah 3 tahun 5 bulan, NPV yang diperoleh sebesar Rp 7.279.967.870, IRR yang diperoleh sebesar 17%.

4.2 Analisis Perkembangan Hasil Produksi dan Nilai Penjualan pada Pengembangan Usaha PT EWINDO

Perkembangan hasil produksi mengalami peningkatan dan total nilai penjualan sebesar Rp 1.058.830.207.525 dari produksi kabel automotive, kabel audio, kabel power, dan kabel lain – lain dengan adanya pengembangan usaha.

Dari hasil perhitungan dengan berbagai kondisi dapat disimpulkan bahwa semua jenis kabel mengalami peningkatan jumlah produksinya serta nilai penjualannya dari tahun 2001 sampai dengan 2005 dengan total penjualan sebesar Rp1.058.830.207.525, sehingga perusahaan layak melakukan pengembangannya dengan usulan investasi sebesar Rp 500.000.000.000.

4.3 Analisis *Capital Budgeting* dalam Pengembangan Usaha pada PT EWINDO

Analisis *capital budgeting* dalam pengembangan usaha apabila dilihat dari perkembangan arus kas dari tahun 2001 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan, metode yang digunakan dalam analisis *capital budgeting* adalah *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Sensitivity Analysis*. Berdasarkan keempat metode tersebut bahwa pengembangan hasil produksi dan nilai penjualan dengan nilai investasi sebesar Rp 500.000.000.000 dari tahun 2001 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan. Dengan menggunakan metode di atas PT EWINDO layak melakukan pengembangan usahanya di masa yang akan datang.

Hasil pengembangan usaha pada PT EWINDO menghasilkan hasil produksinya yaitu kabel automotive, kabel audio, kabel power, dan kabel lain – lain. Perkembangan produksi dan nilai penjualan pada PT EWINDO dengan nilai investasi sebesar Rp 500.000.000.000 dari tahun 2001 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan. Serta nilai penjualan dari tahun 2001 sampai tahun 2005 dengan total Rp 1.058.830.207.525, sehingga perusahaan layak melakukan pengembangan usahanya dengan usulan investasi dari perusahaan sebesar Rp 500.000.000.000.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas membuktikan bahwa analisis *capital budgeting* sangat berperan dalam pengembangan usaha, hal tersebut didasari oleh data analisis bahwa secara keseluruhan berdasarkan ketiga metode di atas menghasilkan keputusan yang sama yaitu usulan investasi untuk semua jenis kabel yang direncanakan oleh PT Ewindo

layak untuk dilaksanakan. Dalam perkembangan hasil produksi dan nilai penjualan pada pengembangan usaha PT EWINDO berdasarkan ketiga metode tersebut bahwa pengembangan hasil produksi dan nilai penjualan dengan nilai investasi sebesar Rp 500.000.000.000 dari tahun 2001 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan. Dengan melihat kondisi tersebut terlihat bahwa analisis capital budgeting dalam upaya pengembangan usaha PT EWINDO dapat terlihat dengan peningkatan hasil produksi dan nilai penjualan.

Daftar Pustaka

- Ambariani, Susty. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Alwi, Syafaruddin .1993. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Hansen dan Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen, Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Nafarin,M. 2004. *Penganggaran Perusahaan, Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazir,Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Riyanto,Bambang.2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiarto, Fuad dan Eddy Sukarno.2001. *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.